

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era informasi saat ini, telekomunikasi merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan dalam kehidupan setiap individu. Pergerakan yang tinggi serta kepentingan untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan tepat menjadikan telekomunikasi sebagai kebutuhan setiap individu untuk bersosialisasi. Hal tersebut menjadi alasan utama bagi penyedia layanan telekomunikasi untuk menempuh tantangan yang besar dalam menjalankan bisnisnya karena tingginya permintaan terhadap layanan telekomunikasi.

Di Indonesia, telekomunikasi dianggap lebih luwes dan bermanfaat untuk orang – orang dengan pergerakan yang cepat. Oleh karena itu, para pengusaha dibidang industri telekomunikasi perlu aktif dan cepat dalam mengambil keputusan karena perkembangan telekomunikasi mempunyai pengaruh besar bagi kemajuan perekonomian negara. Dengan terdaftarnya beberapa perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia, membuat persaingan industri telekomunikasi menjadi sangat ketat dikarenakan semakin banyak produk serta layanan yang ditawarkan dengan harga yang bersaing oleh setiap perusahaan.

Dengan adanya beragam penawaran produk serta layanan yang ada, menimbulkan beragam pilihan untuk para pelanggan sehingga pelanggan dapat menentukan produk dan layanan mana yang ingin digunakan. Situasi ini nantinya akan berdampak pada perusahaan penyedia layanan, terutama pada segi finansialnya. Perusahaan telekomunikasi memiliki kewajiban untuk memperhatikan laporan keuangannya dikarenakan tingkat kesehatan perusahaan mempunyai arti penting bagi para pemilik saham. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan supaya terhindar dari kondisi *financial distress*. Bagi perusahaan yang tidak mampu bersaing dan mengalami penurunan keuangan, maka kemungkinan besar perusahaan tersebut dapat mengalami kondisi *financial distress*.

Saat ini di dunia sedang gempar akan wabah *covid-19*. Wabah ini sudah hampir 2 tahun melanda dunia dan sejak pada tanggal 22 Maret 2020 masuk ke Indonesia. Selain menyebabkan krisis kesehatan, wabah *covid-19* juga mengakibatkan terganggunya aktivitas perekonomian nasional dan mengakibatkan beberapa perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. *Financial distress* adalah situasi yang memperlihatkan penurunan kondisi keuangan perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan. Menurut Platt dan Platt (2006) dalam (Fahmiwati dan Luhglatno, 2017) *financial distress* dapat diartikan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi.

Financial distress dapat diprediksi dengan menggunakan berbagai macam metoda, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Metoda rasio keuangan adalah metoda yang paling sering digunakan untuk memprediksi *financial distress*. Terdapat banyak rasio yang dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*. Rasio tersebut terdiri dari Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio *Leverage*, Rasio Pertumbuhan, Rasio Penilaian Pasar dan Rasio Produktivitas.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti hanya akan menggunakan empat rasio, yaitu dengan menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio *leverage* sebagai variabel independen dan menggunakan *financial distress* sebagai variabel dependen. Rasio tersebut digunakan karena dianggap dapat membuktikan kinerja keuangan dan efisiensi perusahaan secara umum apabila perusahaan mengalami *financial distress*. Peneliti membuat skripsi dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio *Leverage* Terhadap *Financial Distress* (Study pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017 – 2021)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2021?

2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2021?
3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap *financial distress* laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2021?
4. Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2021?
5. Apakah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2021?

1.3 Batasan Masalah

Agar hasil penelitian lebih fokus dan mendapatkan hasil yang maksimal, maka peneliti akan membatasi masalah penelitian dan hanya akan meneliti sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Batasan dalam penelitian ini meliputi variabel yang diteliti yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio *leverage* dan *financial distress*. Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan telekomunikasi. Data yang digunakan diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan telekomunikasi dengan waktu periode tahun 2017 – 2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2021.
2. Untuk menguji pengaruh rasio likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2021.
3. Untuk menguji pengaruh rasio aktivitas terhadap *financial distress* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2021.
4. Untuk menguji pengaruh rasio *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2021.
5. Untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan. Berikut adalah manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikaan informasi mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terutama pada perusahaan telekomunikasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan guna mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi *financial distress* pada laporan keuangan perusahaan.
- b. Bagi Pembaca, peneltian ini diharapkan dapat membantu pembaca yang memiliki objek penelitian yang sama agar dapat dikembangkan lagi.
- c. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengalaman dalam mengidentifikasi pengaruh rasio terhadap *financial distress* pada laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian yang disampaikan oleh peneliti. Sistematika penulisan terdiri dari:

Bab I: Pendahuluan

Bab *pertama*, berisi mengenai deskripsi penelitian secara umum. Bab ini mendeskripsikan mengenai telekomunikasi dan rasio yang akan digunakan oleh peneliti. Selain itu, bab pertama juga berisi mengenai rumusan masalah penelitian, batasan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II: Kajian Pustaka & Teori

Bab *kedua*, menggambarkan teori dan kajian pustaka. Teori dan kajian pustaka yang diambil oleh peneliti akan dijadikan pokok pembahasan masalah yang diambil. Beberapa teori seperti *signalling theory*, *financial distress*, dan rasio keuangan merupakan teori yang akan peneliti gunakan.

Bab III: Metoda Penelitian

Bab *ketiga*, mendeskripsikan mengenai metoda penelitian. Pada bab ini, peneliti memaparkan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel dan rancangan analisis data.

Bab IV: Data dan Analisis Data

Bab *keempat*, bab ini berisi mengenai data yang digunakan dalam penelitian serta hasil analisis data penelitian yang sudah diolah menggunakan metoda penelitian yang sudah dijelaskan pada bab III.

Bab V: Simpulan dan Saran

Bab *kelima*, berisi mengenai simpulan dari laporan penelitian berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan serta berisi saran penelitian.